

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Model Pembelajaran Permainan Angklung Di PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran Permainan Angklung Di PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian Tahun Pelajaran 2024/2025, menunjukkan hasil bahwa dari 2 indikator yaitu metode demonstrasi dan metode *hand sign*, terdapat 1 indikator yang paling dominan yaitu metode demonstrasi yang tampak pada kegiatan berbagai aktivitas pembelajaran, seperti memperagakan gerakan angklung yang disampaikan oleh guru secara langsung, dan melaksanakan instruksi sederhana dari guru, serta keterlibatan aktif siswa saat mendengarkan dan melihat.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Model Pembelajaran Permainan Angklung Di PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian Tahun Pelajaran 2024/2025, terdiri dari 2 faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat, faktor pendukung terdiri dari 8 indikator yaitu, Keterlibatan Orang Tua dan Lingkungan, Ketersediaan Alat Musik yang Memadai, Pendampingan Guru atau Instruksi Musik, Minat dan Bakat Anak,

Kegiatan yang Menyenangkan, Aspek Sosial, Pengaruh Budaya dan Pendidikan Musik, Keterampilan Motorik. Dari 8 indikator tersebut 3 indikator yang sangat tampak yaitu keterlibatan orang tua, pendampingan guru atau instruksi musik dan keterampilan motorik. Sementara faktor penghambat terdiri dari 5 indikator yaitu, Kurangnya Fasilitas yang memadai, Keterbatasan pengetahuan Keterampilan Mengajar, Faktor Psikologi Anak, Keterbatasan Waktu, Pengaruh Teknologi dan Hiburan modern. Dari 5 indikator tersebut terdapat 3 indikator yang paling dominan yaitu factor psikologi anak, keterbatasan waktu, pengaruh teknologi dan hiburan modern.

3. Upaya Guru dalam Mengembangkan Model Pembelajaran Permainan Angklung di PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian Tahun Pelajaran 2024/2025, terdiri dari 4 indikator yaitu, Pengenalan angklung yang menyenangkan, permainan angklung yang edukatif, kreativitas dan kolaborasi, valuasi dan pengembangan, terdapat 1 indikator yang paling dominan yaitu kreativitas dan kolaborasi tampak dalam proses latihan siswa dan guru saling berkomunikasi dalam kegiatan, serta menggunakan kosakata bahasa yang sederhana selama kegiatan.

## B. Saran

1. Untuk Guru PAUD di Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian:

Diharapkan guru dapat terus mengembangkan model pembelajaran permainan angklung yang bersifat menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan usia anak. Penggunaan metode demonstrasi dan

hand sign dapat lebih dimaksimalkan untuk meningkatkan pemahaman anak terhadap ritme, nada, dan teknik dasar bermain angklung.

2. Untuk Lembaga PAUD atau Pengelola SKB:

Disarankan agar lembaga menyediakan alat musik angklung yang memadai, baik dari segi jumlah maupun kualitas, serta mendukung pelatihan guru dalam bidang seni musik tradisional. Hal ini akan membantu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan terstruktur.

3. Untuk Orang Tua Peserta Didik:

Orang tua diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran angklung di rumah dengan memberikan motivasi dan kesempatan anak untuk mengeksplorasi alat musik, serta memberikan apresiasi atas kemajuan belajar mereka.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini dapat dijadikan dasar atau referensi untuk penelitian lanjutan yang mengkaji model pembelajaran permainan angklung dengan pendekatan berbeda, seperti berbasis tematik integratif, proyek, atau teknologi. Peneliti juga disarankan mengeksplorasi pengaruh permainan angklung terhadap aspek perkembangan lain, seperti perkembangan sosial atau emosional anak.

5. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi siswa yang melakukan penelitian berikutnya tentang alat musik angklung.